

H F C K O T A
NEWS



Edisi - 34 // Tanggal - 21 Agustus 2022

Status
**HIDUP
MERDEKA**



Status HIDUP MERDEKA



Sebagai orang-orang percaya yang sudah dimerdekakan oleh Kristus, maka kita memiliki status hidup yang baru sebagai orang yang sudah merdeka.

Pertama, SEBAGAI ANAK ALLAH

Dalam Galatia 4:7a disebutkan kita bukan lagi hamba, melainkan anak. Seorang hamba tidak memiliki hak sebagai anak. Pada saat bangsa Israel berada di Mesir, setelah Yusuf dan semua saudara-saudaranya serta semua orang yang seangkatan dengannya mati, maka bangkitlah seorang raja baru yang tidak mengenal Yusuf, memerintah di Mesir. Bangsa Israel itu sudah sangat banyak. Itu sebabnya raja Mesir takut bangsa Israel akan menjadi penguasa di Mesir. Bangsa Israel ditindas dan harus kerja paksa menjadi budak mendirikan bagi Firaun kota-kota perbekalan. Dengan kejam orang Mesir memaksa orang Israel bekerja, dan memahitkan hidup mereka dengan pekerjaan yang berat (Kel 1:11, 13-14). Contoh lain kita melihat Ismael, anak Abraham dari Hagar, yang adalah seorang hamba. Sedangkan Ishak, anak Abraham dari Sara, yang adalah seorang perempuan yang merdeka. Selanjutnya, Firman Tuhan katakan bahwa anak dari Hagar adalah hamba yang diperanakkan menurut daging, sementara anak dari perempuan yang merdeka itu oleh karena janji. *Kita bukanlah anak-anak hamba perempuan, melainkan anak-anak perempuan merdeka (Gal. 4:28-31).*

Apakah Saudara sungguh sudah hidup sebagai orang merdeka atau masih sebagai hamba? Ciri-

ciri hidup sebagai hamba: 1) Diperhamba oleh allah-allah lain (Gal 4:8). Kehidupannya masih sebagai orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus (2 Kor. 4:4). Ilah zaman ini bisa berupa uang, kedudukan, tradisi, budaya, hobby dll; 2) dikuasai oleh roh-roh dunia (Gal 4:9). Roh-roh yang dari dunia begitu menguasai dan memikat hidup manusia sehingga orang percaya pun bisa terjebak dengan cara hidup orang dunia: dengan teliti memelihara hari-hari tertentu, bulan-bulan, masa-masa yang tetap dan tahun-tahun (Gal. 4:10); 3) Mulai dengan Roh, mengakhiri dengan daging (Gal. 3:3). Kedagingan mencondongkan manusia hidup dalam dosa, saling menggigit, saling menelan (Gal 5:13, 15). Jika kita ada dalam ciri-ciri di atas, mari kita sadar dan bertobat, melepaskan diri dari cengkraman hidup perhambaan dunia dan iblis. Tuhan menghendaki kita hidup dengan status yang baru, sebagai anak-anak Allah. Ciri-ciri hidup sebagai anak: 1) Mendapat semua perhatian dari Bapa (1 Yoh. 3:1). Betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita sehingga kita disebut anak-anak Allah. Seperti orang tua yang mencurahkan kasih sayangnya kepada anak-anaknya; 2) Memperoleh semua berkat rohani di dalam Surga (Ef. 1:3-5). Semua yang terbaik dari orang tua disiapkan bagi anak-anaknya, apalagi Bapa di surga.

Kedua, SEBAGAI AHLI WARIS

Dalam Gal. 4:7b dikatakan jikalau kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli-ahli waris. Ahli waris akan

menerima bagian dari kekayaan orang tuanya. Firman Tuhan menjanjikan, jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, yang berhak menerima janji-janji Allah yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus. Namun, disertai syarat yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia (Roma 8:17). Antara hak untuk menjadi ahli waris dan kewajiban harus seimbang. Di bagian lain dikatakan, bahwa seorang ahli waris harus sudah akil balig. Jika belum, sedikit pun ia tidak berbeda dengan seorang hamba, sungguhpun ia adalah tuan dari segala sesuatu; ia masih berada di bawah perwalian dan pengawasan sampai pada saat yang telah ditentukan oleh bapanya. Selama kita belum akil balig, kita masih takluk kepada roh-roh dunia (Galatia 4:1-3). Tuhan menghendaki kita dewasa secara rohani dan mau ikut menderita bersama Kristus.

Pada suatu hari Petrus bertanya kepada Yesus: "Kami ini telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau!" (Mark. 10:28). Petrus merasa sudah ikut menderita bersama Kristus. Yesus menjawab: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang karena Aku dan karena Injil meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, ibunya atau bapanya, anak-anaknya atau ladangnya, orang itu sekarang pada masa ini juga akan menerima kembali seratus kali lipat: rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak dan ladang, sekalipun disertai berbagai penganiayaan, dan pada zaman yang akan datang ia akan menerima hidup yang kekal" (Mark. 10:29-30). Sebagai ahli waris Kerajaan Surga, kita tidak hanya mewarisi hidup kekal dalam surga tapi juga mendapatkan upah di bumi 100x lipat. Ia menjanjikan hidup penuh kedamaian dan tidak kekurangan.

Ketiga, SEBAGAI MEMPELAI KRISTUS

Kitab Kejadian dimulai dengan penciptaan alam semesta dengan isinya, termasuk manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Allah lah yang memberkati manusia pertama Adam dan Hawa dan memerintahkan untuk memenuhi bumi dan menaklukkannya (Kej. 1:28). Dosa membuka pintu penderitaan manusia yang berakhir dengan kematian. Hanya melalui Yesus Kristus, semua kutuk dosa dipatahkan. Kita tidak lagi menjadi hamba dosa, tapi menjadi anak-anak Allah yang dipakai menjadi senjata kebenaran.

Alkitab ditutup dengan kitab Wahyu yang meng-

gambarkan pernikahan Anak Domba dan pengantin-Nya. *Kita tidak hanya mewarisi Kerajaan Surga dalam kekekalan, tapi menjadi mempelai Kristus: "Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.* Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!" [Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.] Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba" (Wahyu 19:7-9).

Sungguh luar biasa status kita sebagai orang-orang yang sudah dimerdekakan Kristus. Seperti Rut, perempuan Moab, yang tidak boleh bersekutu dengan orang Israel. Namun, kemudian beroleh kemurahan, karena mau meninggalkan Moab (dunia), sehingga menjadi mempelai Boas, yang menggambarkan Kristus. Halleluyah, mari kita menyadari status kita yang begitu mulia dan menghidupinya. Amin. Merdeka.

In His Freedom,
Agnes

Maria



KUASA DOA

Shallom saudara saudari yang terkasih,

Nama saya Eileen, saya mau bersaksi bahwa dalam Tuhan, tidak ada perkara yang mustahil. Beberapa saat yang lalu, adik saya di USA menghadapi 2 kasus hukum yang sangat berat.

Adik saya adalah business owner di USA. Dua tahun yang lalu, supir perusahaan (sebut saja X) mengajukan pengajuan untuk berhenti bekerja tanpa dipecat. Saudara saya menyetujui atas dasar kasih. Namun tiba-tiba X menuntut adik saya dan mencari-cari kesalahan. X dengan kuasa hukumnya mengancam adik saya mau menuntut adik saya ke pengadilan.

Adik saya lalu mencari pengacara sebagai mediator. Dalam pengelihatannya, Tuhan memberitahu bahwa tidak ada hambatan. Adik saya menghubungi saya untuk meminta dukungan doa. Pada saat itu dia ada di Kanada dan hendak naik cruise ke Alaska. Adik saya berharap bahwa permasalahan ini bisa selesai sebelum dia naik kapal. Singkat cerita, X tetap menolak untuk damai dan menuntut uang dalam jumlah yang besar. Adik saya sudah menangis dan putus asa. Pada saat kita merasa tak berdaya, kuasa Tuhan bekerja. Saat adik saya sudah mau naik ke kapal, dia mendapat berita bahwa X mau berdamai! Luar biasa Tuhan kita!

Kasus yang kedua terjadi pada saat yang hampir bersamaan. Dua tahun yang lalu, supir perusahaan adik saya (sebut saja Y) hendak memperkosa pegawai wanita (sebut saja Z). Y adalah warganegara Meksiko. Pada waktu itu, saudara saya menempuh jalan damai. Dia tidak memecat Y dan Z juga setuju untuk berdamai. Beberapa saat yang lalu, Z tiba-tiba memakai pengacara dan menuntut uang dengan jumlah yang banyak. Akhirnya setelah doa puasa, mujizat terjadi. Masalah ini bisa diselesaikan dengan damai tanpa pengadilan. Luar biasa kuasa doa! Tuhan sanggup campur tangan dalam situasi apapun! Segala kemuliaan hanya bagi Tuhan!

**Markus 9:23 Jawab Yesus:
"Katamu: jika Engkau dapat?
Tidak ada yang mustahil bagi
orang yang percaya!"**

Kiranya kesaksian ini dapat menguatkan setiap kita. Terus tekunlah dalam berdoa.

Tuhan Yesus Memberkatilah!

Memaknai KEMERDEKAAN

Pada tanggal 17 Agustus kemarin, baru saja kita merayakan kemerdekaan negara kita yang terjadi 77 tahun yang lalu.

Setiap negara memiliki tradisi mereka sendiri dalam merayakan kemerdekaan mereka. Di Indonesia, pada hari kemerdekaan biasanya diisi dengan upacara dan lomba-lomba menarik antar warga. Di Amerika, mereka mengisi hari kemerdekaan mereka dengan mengadakan barbeque di rumah bersama teman dan keluarga. Banyak juga negara-negara lain yang mengadakan parade dan festival berhari-hari untuk merayakan kebebasan mereka.

Sebagian dari kita mungkin hanya ikut-ikutan atau mungkin terpaksa ketika mengikuti perayaan yang dilakukan sepanjang minggu ini. Tapi tanpa kita sadari justru sikap seperti itu yang membuat momen kemerdekaan yang kita rasakan semakin pudar. Mungkin kita take it for granted karena kita tidak terlibat secara langsung dalam perjuangan meraih kemerdekaan. Sementara itu, para pahlawan maupun orang-orang yang hidup pada masa itu memperjuangkan kemerdekaan ini dari para penjajah dengan segala yang mereka miliki. Saya tidak bisa membayangkan bagaimana rasa sukacita yang mereka rasakan ketika akhirnya merasakan kemerdekaan setelah dijajah seumur hidup mereka.

Bagaimana dengan kita? Sudahkah kita merdeka? Mungkin menurut Anda kita sudah merdeka, karena sudah tidak ada penjajah di negeri kita, karena kita bebas beribadah di tempat yang kita mau, karena kita memiliki kehendak bebas dan bisa melakukan apa yang kita mau. Pikiran seperti itulah yang dipikirkan oleh orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya pada Yohanes 8 : 33, "Jawab mereka (orang Yahudi kepada Yesus): 'Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi hamba siapa pun. Bagaimana Engkau dapat men-

gatakan: Kamu akan merdeka?'" Namun Yesus mengatakan pada ayat 34, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang berbuat dosa, adalah hamba dosa."

Sebagai orang berdosa, kita adalah hamba dosa, dan untuk melepaskan status hamba dosa, kita harus mencari "tuan" yang baru yang mau menerima kita terlepas dari apa yang kita pernah lakukan. Jika kita melihat baju yang bagus, bersih, dan menarik di sebuah toko, pasti kita tertarik untuk membeli dan memiliki baju itu. Tapi jika kita melihat baju yang kotor, tidak rapi, sobek di beberapa tempat, apakah kita mau memilikinya? Mendapatkannya secara gratis pun belum tentu kita mau menerimanya. Perumpamaan baju yang kotor ini seperti kita, seorang hamba dosa. Kita akan kesusahan mencari orang yang mau menjadi pemilik baru kita. Tapi bersukacitalah kita sebagai orang percaya yang percaya kepada Yesus. Karena hanya Yesus yang mau mengorbankan nyawanya untuk menebus kita sehingga kita bisa mengaku sebagai hamba Tuhan dan bukan lagi hamba dosa.

Apa yang harus kita lakukan agar kita dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba Tuhan? Yesus mengatakan dalam Yohanes 8 : 31-32, "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

Mari kita memaknai lagi kemerdekaan yang kita miliki saat ini dan berbenah jika belum sungguh-sungguh hidup dalam Firman Tuhan sehingga kita bisa merasakan kebenaran yang memerdekakan.

(By Christofer Enrico)



Jody WARRIOR



When warriors goes into the war, their main goal is to kill and win the battle. Be that as it may, assuming you read about David, you'll be stunned the way in which different he is as warrior.

There are three incidents written in the Bible how David was different as warrior. He let go and forgive his enemies.

One of the incidents was when he let go the golden opportunity and didn't kill King Saul at the wilderness of En Gedi. "And the men of David said unto him, Behold, the day of which Jehovah said unto thee, Behold, I will deliver thine enemy into thy hand, and thou shalt do to him as it shall seem good unto thee. Then David arose, and cut off the skirt of Saul's robe privily. And it came to pass afterward, that David's heart smote him, because he had cut off Saul's skirt. And he said unto his men, Jehovah forbid that I should do this thing unto my Lord, Jehovah's anointed, to put forth my hand against him, seeing he is Jehovah's anointed. So David checked his men with these words, and suffered them not to rise against Saul. And Saul rose up out of the cave, and went on his way." 1 Samuel 24:4-7 (ASV)

The other story was when he let go for the subsequent time and didn't touch King Saul when he was at the wilderness of Ziph. King Saul and his body guards was sleeping at the center, surrounded, by His 3000 soldiers. David and Abishai came to him around evening time. "Then said Abishai to David, God hath delivered up thine enemy into thy hand this day: now, therefore, let me smite him, I pray thee, with the spear to the earth at one stroke, and I will not smite him the second time. And David said to Abishai, Destroy him not; for who can put forth his hand against Jehovah's anointed, and be guiltless? And David said, As Jehovah liveth, Jehovah will smite him; or his day shall come to die; or he shall go down into battle and perish. Jehovah forbid that I should put forth my hand against Jehovah's anointed: but now take, I pray thee, the spear that is at his head, and the cruse of water, and let us go." 1 Samuel 26:8-11 (ASV).

Then, later on, was when David going to kill Nabal however his wife Abigail came to David and implored him not to kill her husband. Also, he excused him. "And she fell at his feet, and said, Upon me, my Lord, upon me be the iniquity; and let thy handmaid, I pray thee, speak in thine ears, and hear thou the words of thy handmaid. Let not my Lord, I pray thee, regard this worthless fellow, even Nabal; for as his name is, so is he; Nabal is his name, and folly is with him: but I thy handmaid saw not the young men of my Lord, whom thou didst send. Now therefore, my Lord, as Jehovah liveth, and as thy soul liveth, seeing Jehovah hath withholden thee from bloodguiltiness, and from avenging thyself with thine own hand, now therefore let thine enemies, and them that seek evil to my Lord, be as Nabal. And now this present which thy servant hath brought unto my Lord, let it be given unto the young men that follow my Lord. Forgive, I pray thee, the trespass of thy handmaid: for Jehovah will certainly make my Lord a sure house, because my Lord fighteth the battles of Jehovah; and evil shall not be found in thee all thy days." 1 Samuel 25:24-28 (ASV).

What motivated David for not killing King Saul and later Nabal?

First and foremost, David had a heart that fear God. He realized that God had chosen Saul as King. He remembered that Saul was anointed by the prophet Samuel to be the king of Israel.

Regardless of how underhanded King Saul's mentalities and behaviors toward David, he abstained himself for not touching the anointed one of God. He even prevented his soldiers to kill the ruler. "...Touch not Mine anointed ones, And do my prophets no harm" Psalms 105:15 (ASV).

David would have rather not killed King Saul since he didn't want to feel regretful before the Lord. To touch the anointed one of God is to uncover himself toward the fury of God. Humanly speaking, he wanted to kill, yet his eyes were on God. He would have rather not screwed God's plan on Saul. He prevented himself from doing incredible sins over the anointed one of God.

Some of the time we might confront what is going on like David. We meet individuals who consider themselves God's servants or the anointed ones of God. However they commit error, for they are human. They sin against God for their shortcomings. We who knows the Truth ought to be cautious for not open our mouth to condemn, judge, or lay hand on them nor making issues of them. We want to learn from David to let God to deal with them. Everything we can do is to direct or counsel them in private, assist them getting right throughout everyday life, and appeal to God for them. Try not to let the temptation to destroy them enter our hearts. Leave the judgment of God alone on them, yet not our hands.

Besides, David lived with a wise heart. When David thought he wasted his kindness in vain over the insidious Nabal, he descended his way with 400 skilled soldiers (1 Sam 25:13) to kill Nabal. The good thing was, certain individuals told Nabal's wife, Abigail, about what's happened. She emerged and brought a lot of food sources for David and his soldiers and pleaded forgiveness for David to save Nabal from death. David listened to her and dropped his plan to assault and kill Nabal.

David was a wise man. Live with rationale over feeling. A man with incredible discretion who not let his inclination control his life. He was a man of compassion who honored Abigail's request for forgiveness.

When we say that we are God's children however we were unable to exhibit love and forgiveness then we are immature spiritually before God's eye. When we live with a harsh tone to scrutinize individuals and hurt their feelings, what good is our worship before God? We boast about talking in tongues and the gifts of prophecy yet we live coldblooded and let our lustful tissues overwhelms us. How important would we say we are then before the Lord?

David was a solid warrior, yet lived in meekness. A man with numerous potential chances to kill his enemies, yet he excused and let them live. For he was a man who fear God and live wisely as indicated by God's truth. You might have ability to ruin and destroy your enemies, however why not consider living like David? That is the reason God said of David " A man after My own heart."

Isn't that nice to have God says the equivalent regarding us?

God Bless you,

The Little Angel





Doa Pagi

"MEMBANGUNKAN FAJAR"
Awake, lute and lyre! I Will awaken the Dawn
(Psalms 108:2)

Setiap Hari **SENIN - SABTU**
PK. 04.25 WIB



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH







HAPPYFAMILYCENTER

Meeting ID
880 7974 0234

PassCode
778899



zoom






Family Cell Hybrid

SELASA, 23 AGUSTUS 2022 | PK. 19.00 WIB

HFC KOTA
 Jl. Embong Sawo 2 Lt. 2 | Surabaya



HAPPYFAMILYCENTER



HAPPYFAMILYCENTERCHURCH



MEETING ID : **852 5624 1793**
 PASSCODE : **12345**



FAMILY CELL

Onsite

SURABAYA BARAT
FC Graha Family

SURABAYA SELATAN
FC Kutisari

SURABAYA TIMUR
FC Karang Asem, FC Manyar

SURABAYA PUSAT
Embong Sawo
(Selasa ke-2 dan ke-4)



Happy Family Center
 Changing The World Through Family
 KOTA

Info lebih lanjut hubungi:
Ps. Yehudha 081234503107

DOA PUASA
27 Agustus 2022
ONSITE

11.00 WIB

HFC KOTA
 Jl. Embong Sawo No 2 Lt. 2
 Surabaya

Happy Family Center Church [SUBSCRIBE](#)

[HAPPYFAMILYCENTER](#)

Happy Family Center KOTA HOME OF WORSHIP YOUTH & PRO-X

Get 2 Know **"GETUN"**
Living Freedom in Social Media

Saturday, 27 August 2022 | At 5 PM | ONSITE

HFC KOTA
 Jl. Embong Sawo 2 Lt. 2, Surabaya

[HOWYOUTH.ID](#)
[HAPPY FAMILY CENTER CHURCH](#)

More Information : Bani (0815 1508 0777)

HOLY FASTING Ladies Worship Happy Family Center KOTA

NONTON BARENG
THE BLIND SIDE

Ibadah Gabungan Ladies Worship & Doa Puasa

SABTU 03 SEPT 2022 Pukul **09.00** WIB

DISERTAI **PERJAMUAN KASIH**
 *Masing-masing membawa makanan untuk 4-5 orang

Happy Family School Junior & Senior High
 Jl. Taman AIS Nasution No. 35 Lt. 10 Surabaya

INFO & PENDAFTARAN:
HOTLINE LADIES WORSHIP WA +62 812-3237-7348



SUNDAY DISERTAI IBADAH ANAK

28 AUG
2022
07.00 09.00 11.00

SERVICE

MORE INFORMATION:
SHANNY **0812 1750 7889**
AGUSTIN **0815 1576 7837**

Happy Family School Junior & Senior High
JL. Taman AIS Nasution No. 35 Lt. 10

www.hfc.id [happyfamilycenter](https://www.instagram.com/happyfamilycenter) [happyfamilycenterchurch](https://www.youtube.com/channel/UC...)



Diakonia IBADAH

28 AGST '22 13.00 WB

REKENING MISI BCA : **729 16 99999**
HFC KOTA LANTAI 2 JL. EMBONG SAWO 2
INFORMASI & PENDAFTARAN: LINGGA **0816 5411 585**

www.hfc.id [happyfamilycenter](https://www.instagram.com/happyfamilycenter) [happyfamilycenterchurch](https://www.youtube.com/channel/UC...)

RaiseUp Divine Generation

WWW.HFS.ID



**SPECIAL
OFFER**

Entrance Fee
& Scholarship
UP
TO
70%



HAPPY
FAMILY
SCHOOL

OPEN ACADEMIC YEAR 2023-2024 ENROLLMENT

0811-352-7979

Marketing & Admission

admission@hfs.id 3rd floor Joseph Building
 031 3360 1003 Taman AIS Nasution no. 35
 @happyfamilyschool Surabaya

FOR PARENTS

School Visit Online Info Session
(Academic and Admission) Meet the Principal
(*by appointment)



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
LIKE, SHARE & SUBSCRIBE

KAOS PARAKLETOS



IDR
80 RB
DIATAS
XXL UP
105 RB

TERSEDIA DALAM 2 WARNA: **ORANGE & HITAM**

UNTUK PEMESANAN & UKURAN BISA MENGHUBUNGI: **AGUSTIN 0815 1576 7837**

KAOS **NEVER BE ALONE**



75rb*
diatas XL: 100rb.

Tersedia dalam 2 warna: toska & biru dongker.
Untuk pemesanan & ukuran bisa menghubungi
Agustin 081515767837

KAOS HFC KOTA



Dapatkan kaos menarik dari HFC Kota seharga

Rp. 75.000



Kaos bisa dipesan di meja Admin (lantai 1) saat ibadah atau bisa menghubungi

AGUSTIN 08151576 7837

KAOS HFC KOTA

Dapatkan kaos menarik dari HFC Kota seharga

Rp. 75.000



Kaos bisa dipesan di meja Admin (lantai 1) saat ibadah atau bisa menghubungi

AGUSTIN 081515767837



KAOS HFC KOTA

LADIES WORSHIP

Edition Easter "HE IS RISEN"

Pilihan Warna:

- Ungu Tua
- Ungu Muda
- Putih

Ukuran & Harga:

XS,S,M,L,XL : Rp. 75.000

XXL (up) : Rp. 100.000

More Information:

Agustin - 0815 1576 7837

HAPPYFAMILYCENTER
WWW.HFC.ID





HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.999999



Tuhan Yesus Memberkati & Menyertai Bangsa Indonesia